

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi tentang penutupan kajian tentang Kritik Sosial Politik Dalam Musik Studi Kasus: Grup Musik Efek Rumah Kaca. Bab ini memaparkan hasil kesimpulan penelitian dan saran untuk pihak terkait supaya dapat meningkatkan Peran Musisi dalam kasus ini Grup Musik Efek Rumah Kaca dalam menyampaikan Kritik dan Gerakan dalam proses politik dan pengambilan kebijakan pemerintah di Indonesia.

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa data dalam penelitian tentang Kritik Sosial Politik dalam Musik Studi kasus Grup Musik Efek Rumah Kaca dapat disimpulkan analisa bahwa:

1. Dari segi latar belakang pembuatan lirik lagu, grup music Efek Rumah Kaca membuat lagu tersebut atas dasar keresahan atas permasalahan sosial-politik yang tidak kunjung usai dan hasil dari pengamatan atas realitas sosial yang terjadi. ERK juga menyampaikan kritik lewat platform social medianya dan juga sikapnya bukan hanya dari lagu. Efek Rumah Kaca selalu menetapkan sikapnya untuk terus mempunyai sikap dan kontribusi untuk mengkritisi sebagai salah satu upaya kontrol sosial (melalui media musik). Banyak tema kritik sosial yang diangkat oleh ERK, mulai dari pelanggaran hak asasi manusia, penyelewengan kekuasaan negara, praktik korupsi, kemiskinan, sampai peperangan, semua dapat dikemukakan melalui medium musik Selain itu, masalah yang terus terjadi dari dulu hingga sekarang ini adalah tidak banyaknya masyarakat yang aktif untuk membenahi dan menyelesaikan masalah tersebut (turut aktif terlibat dan langsung bersinggungan dengan

isu-isu sosial politik dan terjun ke politik praktis). Image buruk yang sudah terlanjur melekat pada isu politik, menyebabkan banyak masyarakat yang tidak ingin terlibat dalam politik praktis ataupun aktif membahas dan membenahi permasalahan sosial-politik yang ada. Oleh karenanya masyarakat seharusnya tahu tentang hak-hak politik dan kesadaran akan politik. ERK terus mengedukasi masyarakat lewat kritik-kritik yang disampaikan dan mengajarkan untuk meningkatkan kesadaran politik dalam masyarakat luas agar tercipta Indonesia yang lebih demokratis.

2. ERK juga mengadvokasi isu-isu social politik yang muncul di Indonesia. politik yang muncul di Indonesia. Advokasi merupakan salah satu bentuk komunikasi persuasif, yang bertujuan untuk mempengaruhi pemangku kepentingan dalam pengambilan kebijakan atau keputusan.. Bagaimana seorang musisi yang menyampaikan kritik dan gerakanya lewat social media dapat dan mampu melakukan kegiatan mengadvokasi sebuah isu-isu social politik yang ada di Indonesia lewat caranya sendiri. . Memang tidak semua kritik dan gerakanya dapat mengadvokasi masalah public, tetapi beberapa kritik dan gerakanya dapat membuat kritik yang mengadvokasi masalah atau isu yang ada.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada grup musik Efek Rumah Kaca diharapkan agar terus konsisten menyuarakan aspirasinya, kegelisahanya, maupun sikap-sikap sosial-politik didalam setiap lagunya, kritik-kritiknya, gerakan-gerakanya, dan kedepannya grup musik Efek Rumah Kaca sebagai sebuah band yang mempunyai basis pendengar dan fans yang banyak dapat terus menginspirasi dengan terus berkarya dengan hal-hal politis kearah yang lebih substansial dan partisipasif.
2. Kepada grup music Efek Rumah Kaca diharapkan kedepanya menjadi pelopor dan membuat wadah terhadap musisi-musisi yang juga aktif dalam menyuarakan aspirasi, kegelisahan, maupun sikap social-politik lewat karya musiknya. Karena jika musisi Nasional menyampaikan sebuah kritik maka akan menjadi gerakan nasional yang masif dan mungkin akan bisa berpengaruh terhadap sebuah kebijakan tertentu.